IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PERILAKU KESEHATAN PADA KOMUNITAS GAY

(Studi tentang Pengetahuan dan Sikap Gay serta Perilaku Kesehatan berkaitan dengan HIV/AIDS, Pada Komunitas Gay di Surabaya)

KK
FIS S. 06/05
Yul
P

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun Oleh :

FERA YULIANTINA
NIM : 070016198

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

LEMBAR PENGESAHAN

Perilaku Kesehatan pada Komunitas Gay

(Studi Tentang Pengetahuan dan Sikap Gay serta Perilaku Kesehatan berkaitan dengan HIV/AIDS, Pada Komunitas Gay di Surabaya)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada :

Hari	: Jum'at
Tanggal	: 2 – Juli – 2004
Pukul	: 11.00-12.00 WIB

Tim Penguji,

Ketua Penguji

Drs. I.B Wirawan, MA

NIP. 130 701 136

Anggota I	Anggota II
Drs. Soedarso	Drs. Septi Ariadi, MA.
NIP. 132 014 462	NIP. 130 701 137

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Penelitian mengenai perilaku kesehatan pada komunitas gay ini berangkat dari pemikiran yang berkembang di masyarakat bahwa eksistensi gay yang selalu identik dengan penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS. Selain itu, gay juga dianggap sebagai biang keladi utama penyebaran penyakit ini.

Penelitian ini mencoba untuk melihat lebih dalam tentang kesehatan reproduksi, khususnya yang berhubungan dengan pemahaman dan sikap gay tentang HIV/AIDS, serta perilaku kesehatan gay dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan pemahaman dan sikap gay tentang HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam metodologi ini peneliti berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual informan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami apa dan bagaimana suatu pengertian dikembangkan oleh informan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari. Dalam paradigma seperti tersebut diatas, subyektifitas dan intersubyektivitas yang muncul dalam pemaknaan individu akan lebih mengemuka.

GaYa Nusantara yang berlokasi di Surabaya, merupakan wadah yang menaungi para gay dengan perhatian utama tentang masalah kesehatan seksual khususnya pencegahan HIV/AIDS dan penyakit menular seksual. Mengenai hal tersebut, GAYa Nusantara juga melakukan kerjasama dengan Yayasan Layanan HIV/AIDS lainnya atau menyelenggarakannya sendiri, oleh karena itu secara subtantif dan teoritis tepat untuk dijadikan sasaran dalam permasalahan penelitian diatas. Aktivis Gaya Nusantara dan Gay yang berada diluar organisasi tersebut merupakan sasaran utama dalam penelitian ini, diasumsikan menunjukan sikap dan perilaku yang spesifik.

Analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kedalaman pengetahuan tentang HIV/AIDS antara informan yang mengikuti organisasi Gaya Nusantara dengan informan yang tidak mengikuti. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor antara lain: (1) ketersediaan dan kesempatan untuk memperoleh informasi tentang HIV/AIDS yang memadai; (2) keikutsertaan informan dalam organisasi (Gaya Nusantara). Temuan mengenai sikap informan terhadap HIV/AIDS dipengaruhi oleh: (1) kedalaman pengetahuan yang dimiliki informan; (2) kesamaan identitas, (3) pengalaman-pengalaman pribadi dengan petugas medis; (4) dan informasi yang memadai tentang layanan kesehatan merupakan faktor yang dominan dalam membentuk sikap informan. Sedangkan perilaku kesehatan informan dipengaruhi beberapa faktor antara lain: (1) faktor ekonomi; (2) pengetahuan yang dimiliki; (2) lingkungan baik fisik maupun non fisik; (3) ketersediaan layanan kesehatan yang memadai; (4) kesadaran yang dimiliki informan tentang kesehatan; (5) serta peran "peer group" dan kelompok/organisasi (Gaya Nusantara). Studi ini pada akhirnya menunjukan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan yang dimiliki oleh individu tidak selamanya berjalan linier.